

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dan memberi beberapa saran praktis maupun teoritis yang berkaitan dengan hasil penelitian peneliti yang berjudul “Efektivitas Akun Instagram Ditjen Dikti @Ditjen.Dikti Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendidikan Tinggi (Survei Pada Pengikut Aktif Akun Instagram @ditjen.dikti)”

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada perhitungan data yang telah dilakukan oleh peneliti dari survei yang diolah dalam SPSS versi 27, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan hasil adanya pengaruh yang signifikan dari motif followers terhadap penggunaan media sosial akun Instagram @ditjen.dikti dapat diketahui bahwa followers Ditjen Dikti menggunakan akun Instagram @ditjen.dikti dalam perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Semakin tinggi efektivitas penggunaan media sosial Instagram @ditjen.dikti maka atau tujuan followers maka akan bertambah tingkat pencarian informasi khalayak pada media sosial akun Instagram @ditjen.dikti sebagai media utama dalam pencarian kebutuhan informasi pendidikan tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial akun Instagram @ditjen.dikti terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan tinggi. Dapat diketahui bahwa agar kebutuhan informasi tentang pendidikan tinggi mereka terpenuhi, maka para followers menggunakan media sosial akun Instagram @ditjen.dikti sebagai media untuk Penggunaan media sosial Instagram @ditjen.dikti secara signifikan memediasi perilaku pencarian

Mutiara Sabrina, 2023

EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM DITJEN DIKTI @DITJEN.DIKTI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PENDIDIKAN TINGGI (Survei Pada Pengikut Aktif Akun Instagram @ditjen.dikti)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

informasi terhadap pemenuhan kebutuhan Informasi pendidikan tinggi. Artinya tujuan pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan tinggi dapat terpenuhi melalui penggunaan media sosial akun Instagram @ditjen.dikti.

3. Hasil penelitian mengonfirmasi teori *Information Seeking* yang memberikan perspektif yang berguna dalam memahami bagaimana pengguna akun Instagram @ditjen.dikti mencari dan memperoleh informasi pendidikan tinggi yang mereka butuhkan. Dalam konteks ini, pengguna mengakui kebutuhan informasi mereka, menginisiasi pencarian, menggunakan strategi pencarian informasi, mengevaluasi dan memilih informasi yang relevan, serta menggunakan informasi tersebut untuk mengambil tindakan yang sesuai. Akun @ditjen.dikti memainkan peran penting dalam menyediakan konten yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna, sehingga membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi pendidikan tinggi mereka.

V.2. Saran

Setelah menjelaskan hasil dan pembahasan hingga kesimpulan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media sosial Instagram @ditjen.dikti terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pendidikan tinggi, maka peneliti memiliki saran-saran mengenai kekurangan pada penelitian ini agar dapat menjadi lebih baik dan ideal. Adapun saran yang terbentuk yaitu sebagai berikut:

V.2.1 Saran Praktis

1. Ditjen Dikti mampu meningkatkan intensitas publikasi konten tentang pendidikan tinggi melalui berbagai tipe konten seperti *single image post*, *carousel post*, video pendek (Instagram reels), cerita Instagram (Instagram Stories) dalam memberikan informasi singkat, melakukan polling, atau mengadakan kuis. Selain itu, melakukan siaran langsung (*live streaming*) memungkinkan @ditjen.dikti untuk terhubung secara real-time

Mutiara Sabrina, 2023

EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM DITJEN DIKTI @DITJEN.DIKTI TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PENDIDIKAN TINGGI (Survei Pada Pengikut Aktif Akun Instagram @ditjen.dikti)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dengan pengikut dan menyampaikan konten secara interaktif. Hal ini untuk memberikan keberagaman konten kepada pengikut Instagram @ditjen.dikti

2. Instagram tidak hanya tentang mempublikasikan konten, tetapi juga tentang berinteraksi dengan pengikut. Ditjen Dikti perlu meningkatkan pemberian respon atau ajakan persuasif kepada tiap pengikut yang memberi komentar pada kolom komentar unggahan konten agar dapat lebih merangkul khalayak serta meningkatkan kedekatannya kepada para pengikut. Interaksi yang aktif akan memperkuat ikatan antara @ditjen.dikti dan pengikutnya, serta meningkatkan keterlibatan pengikut dengan akun.
3. Ditjen Dikti dapat melakukan evaluasi kecil secara berkala dengan menggunakan fitur Instastory untuk mengumpulkan umpan balik dari pengikut mereka terkait pengaksesan informasi. Evaluasi kecil secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa layanan informasi yang disediakan oleh Ditjen Dikti memenuhi kebutuhan dan harapan pengikut. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan yang ada dan memberikan wawasan tentang area yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, Ditjen Dikti dapat menggunakan fitur Instastory di Instagram untuk membuat survei yang sederhana dan mudah diakses oleh pengikut.

V.2.2 Saran Praktis

1. Dalam penelitian selanjutnya, mengembangkan penelitian dengan mengelaborasi melalui teori lain yang berhubungan dengan media memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang lebih kaya dan komprehensif terhadap pemahaman fenomena yang diteliti. Seperti Teori Hipodermik tentang media memiliki kekuatan yang besar untuk mengubah

pikiran, cara pandang serta perilaku masyarakat atau Teori Proses Selektif tentang bagaimana target penerima pesan akan menerima dan memproses informasi yang dirasa bisa dipercaya dan diyakini oleh masyarakat.

2. Penelitian selanjutnya mampu dikombinasikan dengan subjek atau objek penelitian yang berbeda. Perbedaan subjek dan objek penelitian agar mendapatkan hasil yang berbeda